

Serial Komik Mitigasi Bencana

SISTANA

(SISWA TANGGUH BENCANA)

Ecci Ayu Pujaanti, Sujinah, Saiful Rachman



SISTANA

(SISWA TANGGUH BENCANA)

TIM EDITOR

Prof. Dr. Agus Wardhono, M.Pd.
Dr. Arief Hargono, drg., M.Kes.
Syuhadak, S.Pd.

TIM ILUSTRATOR

Dimas Annand Firdhaus

ISBN: 978-623-433-072-4



www.um-surabaya.ac.id

surabaya

Jl. sutorejo no. 59 Mulyorejo Surabaya

Telp. (+62 87701798766)

Email: p3i@um-surabaya.ac.id

www.p3i.um-surabaya.ac.id

KATA PENGANTAR

Buku Serial Komik Mitigasi Bencana Sistana (Siswa Tangguh Bencana) ini merupakan buku yang dipersiapkan untuk peserta didik SMA, MA, sederajat. Buku ini terdiri dari beberapa bab untuk memudahkan siswa dalam upaya memberikan edukasi tentang kesiapsiagaan terhadap bencana yang akan terjadi. Selain itu, materi mitigasi ini dapat dikolaborasikan dan diintegrasikan ke dalam berbagai materi pembelajaran di kelas, salah satunya dalam pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi Drama.

Buku serial komik ini disajikan dalam 5 bab sebagai berikut.

Bab 1 : Pembelajaran *New Normal*

Bab 2 : Mitigasi Covid 19

Bab 3 : Mitigasi Kebakaran

Bab 4 : Mitigasi Gempa

Bab 5 : Mitigasi Banjir dan Tanah Longsor

Setiap bab dalam buku ini dilengkapi dengan prosedur mitigasi yang dipraktikkan oleh guru, siswa, dan tim relawan yang tergabung dalam Masyarakat Relawan Indonesia (MRI) Kabupaten Jember. Contoh dalam praktik mitigasi bencana ini dapat digunakan oleh siswa untuk mengeksplorasi konsep mitigasi, sehingga ia dapat mempraktikkan mitigasi ini untuk dirinya ataupun lingkungannya.

Di akhir bab, disajikan uji kompetensi yang dapat digunakan siswa sebagai bahan untuk menguji kemampuannya dalam memahami konsep atau materi yang disajikan pada buku ini.

Buku ini masih jauh dari sempurna. Sudilah kiranya para pembaca memberikan kritik dan saran. Semoga buku ini bermanfaat dalam membangun dan meningkatkan kualitas bangsa Indonesia pada masa mendatang. Aamiin.

Surabaya, Desember 2021

PRAKATA

Rasa syukur, penulis panjatkan kehadirat Allah swt., atas karunia yang dilimpahkan kepada saya sehingga dapat menyelesaikan penulisan buku ini. Buku berjudul Serial Komik Mitigasi Bencana Sistana (Siswa Tangguh Bencana) merupakan suatu bentuk nyata apresiasi saya dalam turut membangun bangsa Indonesia melalui dunia pendidikan.

Bahasa merupakan alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa Indonesia ini disajikan oleh masyarakat Indonesia dalam berbagai fungsi di masyarakat. Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi memiliki sistem yang berbeda dengan bahasa lainnya. Oleh karena itu, serial komik ini dihadirkan untuk membantu siswa dan masyarakat dalam memahami mitigasi bencana melalui bahasa. Hal tersebut sebagai bekal untuk siap, tanggap, dan tangguh dalam menghadapi bencana yang akan terjadi.

Untuk memudahkan siswa melakukan proses pembelajaran dan memahami mitigasi bencana, dalam buku ini disajikan berbagai langkah kegiatan belajar yang disajikan lengkap dalam pembelajaran yang inovatif aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Salah satu hal yang disajikan dalam buku ini mengenai materi bahasa dan sastra yakni drama yang dapat diikuti secara bertahap sesuai dengan tingkat perkembangan kognisi peserta didik. Buku ini diharapkan dapat membangkitkan motivasi belajar dan kesiapan membuka diri untuk menerima informasi yang berkaitan dengan pembelajaran. Siswa diharapkan dapat memahami manfaat belajar yang telah dilakukan.

Penyusunan buku ini melibatkan berbagai pihak hingga pada akhirnya dapat dipelajari siswa. Sehubungan hal tersebut, kami mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yakni Dr. Sujinah, M.Pd. dan Dr. Saiful Rachman, M.Pd., rekan tim penulis, serta tim editor sehingga buku ini berhasil ditulis, dicetak dan disahkan penggunaannya dan dapat dipelajari siswa di sekolah.

Semoga buku ini dapat menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran dan diharapkan siswa dapat mengembangkan daya, wawasan, dan imajinasi untuk meningkatkan pemahaman mengenai konsep dan kajian dalam disiplin ilmu bahasa dan sastra Indonesia khususnya penggunaan komik dan mitigasi. Buku ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, mohon kritik dan saran pembaca untuk penyempurnaannya.

Jember, Desember 2021

Penulis

PENDAHULUAN

Indonesia saat ini darurat tanggap bencana, sehingga pada saat terjadi bencana banyak korban berjatuhan. Kurangnya pendidikan mitigasi bencana terhadap masyarakat menjadi salah satu faktor timbulnya banyak korban pada saat terjadinya bencana. Mitigasi ini dapat dimulai dari dini, salah satunya diberikan pada siswa. Hal tersebut diharapkan dapat memberikan pembelajaran pada siswa tentang mitigasi bencana dan tanggap terhadap bencana, sehingga siswa menjadi tangguh saat bencana tiba.

Tujuan penulisan buku ini adalah membantu siswa untuk memperoleh bahan ajar yang mampu meningkatkan kompetensi berbahasa dan sastra Indonesia, khususnya literasi tentang drama dan mitigasi bencana. Meskipun dalam praktiknya nanti, buku ini tidak hanya digunakan dalam materi drama, karena dapat juga digunakan dalam proses pembelajaran dari mata pelajaran lain.

Agar dapat memperoleh manfaat yang optimal melalui buku ini, siswa dapat membaca dengan vermat setiap bagian yang disajikan. Materi dalam buku ini lebih bersifat ringkas, sehingga siswa dapat menelusuri bahan bacaan lainnya misalnya dalam aplikasi yang disediakan BNPB untuk mitigasinya. Jika untuk materi drama dapat menelusuri literasi dari berbagai sumber bahan ajar lainnya.

Berikut kode batang yang berisi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) saat pembelajaran *new normal* (daring). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tersebut dapat dieksplorasi oleh guru disesuaikan dengan pembelajaran luring (luar jaringan) dan atau disesuaikan dengan kondisi siswa yang ada di sekolahnya.



PETUNTOJUK PENGGUNAAN BUKU

Fungsi dari bentuk balon teks yang terdapat dalam buku ini antara lain:

-  Balon teks berbentuk oval dengan posisi horizontal yang ujung ekornya mengarah pada mulut tokoh mempunyai makna adegan dengan dialog yang normal.
-  Bentuk balon teks seperti ledakan gelembung yang memiliki makna mempertegas suara tokoh yang berteriak nyaring.
-  Balon teks yang berbentuk bergelombang memiliki makna kelelahan, keraguan, bergumam, atau berbicara dalam hati.
-  Balon teks berbentuk persegi tanpa ekor berfungsi untuk menulis narasi untuk menjelaskan situasi dan latar. Selain itu dapat memberikan informasi bahwa ada pergantian *setting* dan suasana yang sedang dihadapi tokoh.
- Terdapat pula kode batang berisi materi drama di sela komik mitigasi Pembelajaran *New Normal*.

Buku ini juga disertai materi drama yang disisipkan di antara salah satu cerita komik. Selain itu, contoh komik ini digunakan untuk menambah wawasan terhadap pengetahuan dan keterampilan tentang drama dan mitigasi bencana sehingga diharapkan siswa akan dapat mempraktikkan mitigasi tersebut dengan alur drama.

Di akhir bab, yakni Mitigasi Banjir dan Tanah Longsor, disediakan gambar komik tanpa teks kemudian siswa dapat berimajinasi tentang cerita dan alur drama pada mitigasi tersebut. Pada bab tersebut siswa diharapkan mampu mengeksplorasi pengetahuannya sebelum mempraktikkannya di rumah dan atau sekolah.

DAFTAR ISI

Halaman judul	i
Kata Pengantar	iii
Prakata	iv
Pendahuluan	vi
Petunjuk Penggunaan Buku	vii
Daftar Isi	viii
Pembelajaran <i>New Normal</i>	1
Mitigasi Kebakaran.....	29
Mitigasi Gempa	67
Mitigasi Covid-19	94
Mitigasi Banjir dan Tanah Longsor	110
Profil Penulis	124

PEMBELAJARAN NEW NORMAL



KRRRIIIIIING

KRRRIIIINGGGGG



Jam dinding telah menunjukkan waktu masuk kelas, bel pun telah berbunyi!



MAN 1 JEMBER

Alhamdulillah, ga jadi telat





Din....!

Oke, bareng kan?

Hehe



Kemudian mereka mulai melawati tangga untuk sampai di kelas.



Yo, kok ga pake masker si!



Alaaaaahhh, entar aja deh! Pengap tau!



Sesampainya di kelas, mereka merasa senang, karena gurunya belum masuk kelas.



Mereka pun, masih asyik bercengkrama setelah beberapa bulan tak bertemu karena pandemi.



Woi, Bu Guru datang..!!

Mana????









Loh, itu kenapa maskernya!!!



Siapa, Bu?
Saya?



Iya, kamu. Nak.
Harusnya diapakan maskernya?

Dipakai, Bu.
Tapi gerah, tadi habis naik tangga.



Nak, tetap jaga protokol
kehatan ya.

Mehehe, iya Bu. Sebentar lagi

Duhkah, padahal gerah.

Meskipun kita sudah diperbolehkan PTM, tapi kita tetap menjaga proses ya. Jangan sampai nanti jadi...

Jadi finah, Bu..!!

Jadi covid, Bu...

Jadi anu Bu, apa dah... itu lo...





Kemudian guru menginformasikan tentang kegiatan pembelajaran hari ini.

Baik, sekarang kembali ke materi ya.

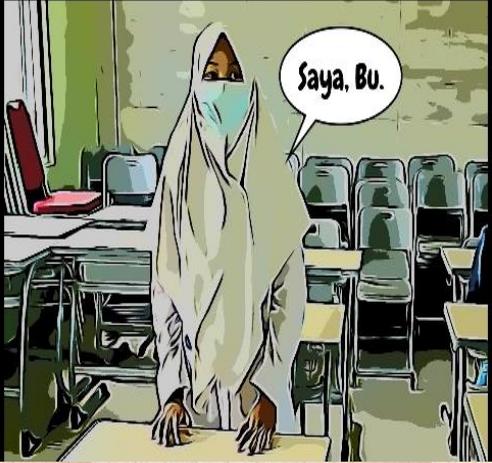
Tujuannya pembelajaran kali ini adalah....



Kalian dapat menganalisis isi dan kebahasaan dari drama dan dapat mendemonstrasikan sebuah drama dengan memerhatikan isi dan kaidah kebahasaannya.



Pasti sudah tahu drama kan? Ada yang bisa jelaskan drama itu apa?



Saya, Bu.







Oke benar semua, berikan tepuk tangan bagi teman kalian yang di depan dan yang telah menjawab tadi.



Yeeee, terima kasih Bu...



Terima kasih, Nak. Jawabanmu luar biasa. Sita duduk kembali.



Terima kasih, Bu.





Sembari kalian membaca dengan saksama materi drama yang Ibu berikan. Ibu ada tantangan untuk kalian.



Addah... bau-baunya tugas nih!



Bu, jangan sulit-sulit, sama jangan banyak-banyak, hikz



Tidak sulit dan tidak banyak kok. Saya yakin kalian pasti mudah melakukannya.



Dan... nanti ada kejutan untuk kalian...! Mau????



Bagi yang mau coba angkat kaki,
eh bukan, angkat tangan.



Pokoknya bukan prank,
kami mau. Bu... yeeee



Gapapa dah, pokoknya
ada mainnya.

Hitung-hitung bisa buka
whatsapp, agagag



Baik, ibu ada sedikit permainan
untuk kalian. Sila persiapkan
gawai masing-masing ya.

Tapi ini masih ada kaitannya dengan
materi drama....



Yesssss, main!!!!



Kalian akan membuat drama,
tapi bukan dalam bentuk video,
akan tetapi diubah dalam bentuk
komik.



Ini sama saja kalian
mendemonstrasikan sebuah drama.
Hanya bentuknya dalam komik,
gimana, paham?



Kalau ngedit mah gampang, yes



Sila unduh apk Comica di
Playstore ya.







Mitigasi itu tidakan untuk mengurangi dampak bencana.



Nah, nanti kalian akan dipandu oleh kakak relawan.

Wow kereeen...
Nanti mau kenalan ah...



Mauuu juga bu...

Mau ketemu kakak relawan...!!!





Nanti kalian belajar dulu menu-menu yang ada di aplikasi komik digital tadi ya.



Kemudian, nanti jangan lupa sembari praktik mitigasi, kalian juga harus mendokumentasikan. Sehingga kalian bisa membuat drama berbasis mitigasi bencana bersama keluarga maupun masyarakat di lingkungan kalian.



Ribet kayaknya...

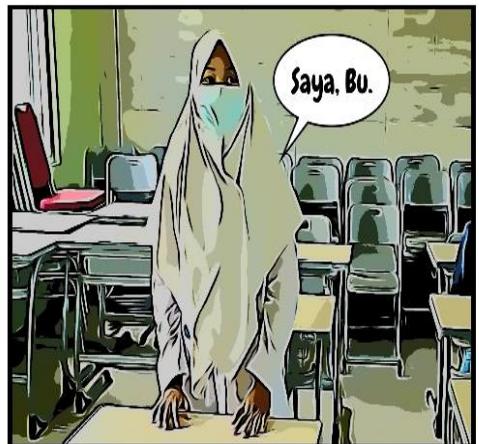
Siap, Bu.

Oke, Bu.

Gasken lah...!









Semoga kalian selalu sehat, jangan lupa istirahat, jaga kesehatan, hati-hati di jalan, dan jangan lupa bahagia....



aamiin.....



Saya akhiri, assalamualaikum wr. wb.

Bye Bye



YEAH!

Walaikumsalam warohmatulohi wabarakatuh

Alhamdulillah pulang...

yes... mlipir dulu

MITIGASI KEBAKARAN

HAI, SAHABAT TANGGLIH!
PERKENALKAN NIH KAMI DARI MRI JEMBER.



Kenalin, aku Wahyu.

SMILE!

Yo'i, Bro!!
Namaku Dimas.

Assalamualaikum.

Hai, aku Jefri.

Halo, namaku Firman.



Haaiii, namaku Ika.

Halo, aku Ika Ana.
Jangan sampai tertukar ya, hehehe...

Aku Ika.

WOW!

Assalamualaikum, aku Dila.

Hai, namaku Wulan.

Gue Nana.

Aku Yolan.







PAGI ITU, BEBERAPA SISWA DIAJAK UNTUK BELAJAR TENTANG MITIGASI KEBAKARAN BERSAMA TIM RELAWAN DARI MRI JEMBER.



Ayo anak-anak, kita segera ke sana. Simak dengan baik ya penjelasan dari kakak relawan.

SIAP!!

Inggih. Bu.

Siap Ibu.

Inggih (Bahasa Jawa) yang artinya iya.



Iya Bu, kami tidak sabar.

Wuu, sulusut apinya. bakal keren nih.





Ayo, anak-anak!
Segera berkumpul!!!!



Ayo, Reki!
Dipanggil Bu Ecci.

Iya ini jalan dah.

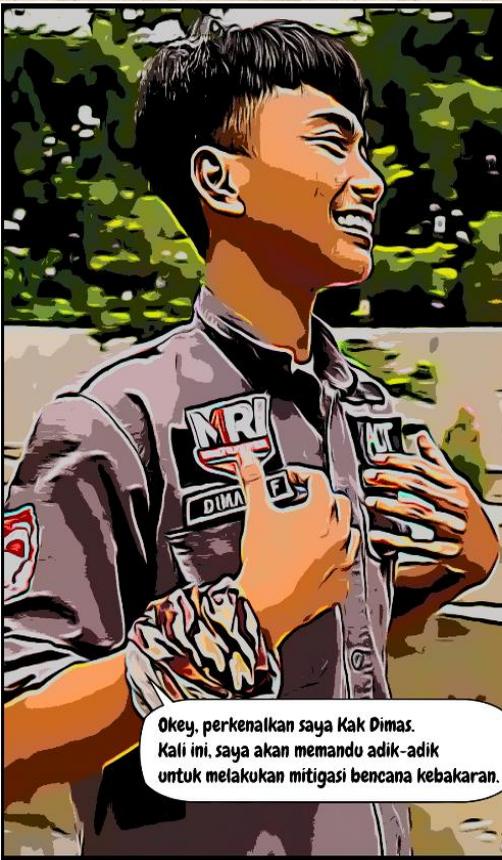


Tim relawan MRI sudah mempersiapkan alat dan bahan untuk mitigasi kebakaran.

Ayuk tim, kita beraksi.

Siap, Gaes!





Okey, perkenalkan saya Kak Dimas.
Kali ini, saya akan memandu adik-adik
untuk melakukan mitigasi bencana kebakaran.



Salam kenal, Kak.



Sebelum kita mulai, alangkah lebih baik
jika kita berdoa terlebih dahulu.

Berdoa, mulai....





Tapi kebakaran yang akan kita praktikkan ini adalah kebakaran yang sering terjadi dan mitigasinya untuk skala rumah tangga.



Sebelum masuk ke dalam praktiknya, aku jelasin dulu tentang api. Api itu bisa muncul karena 3 sebab.



Nah, itu biasa kita sebut dengan segitiga api.

Di dalam sebutan segitiga api itu ada bahan yang mudah terbakar, udara dan juga suhu.



Bahan yang mudah terbakar ini seperti pakaian atau segala jenis kain, daun kering, bensin, dan sejenisnya. Intinya apa pun material yang mudah terbakar.



Kalau udara, udara yang dimaksud adalah oksigen. Api tanpa oksigen maka tidak bisa hidup.



Kemudian yang terakhir adalah suhu. Tanpa suhu panas tertentu, maka api itu tidak akan bisa menyala.

Nah, kalau ketiga unsur itu terpenuhi, maka di situ akan muncul api.



Jika apinya yang muncul kecil, maka masih bisa dikendalikan. Api kecil itu masih ada manfaatnya bagi manusia, masih banyak fungsinya. Tapi kalau api yang besar itu sudah tidak bisa.



Kalau boleh pinjam pepatahnya teman-teman Damkar itu api kecil adalah kawan, api besar adalah lawan.



Nah sekarang praktik. Aku minta tolong ke adik-adik untuk mencari kayu kering, bensin, timba, air, dan korek api.



Aku juga udah siapkan karung goni.



Oh kayaknya bukan premium itu.

Iya, adik-adik dapatnya pertamax 92.



Oke bahan lainnya di bawa ke sini. Ini kayunya sudah siap.

Iya siap.



Terima kasih ya sudah dibantu mencari kayu kering.

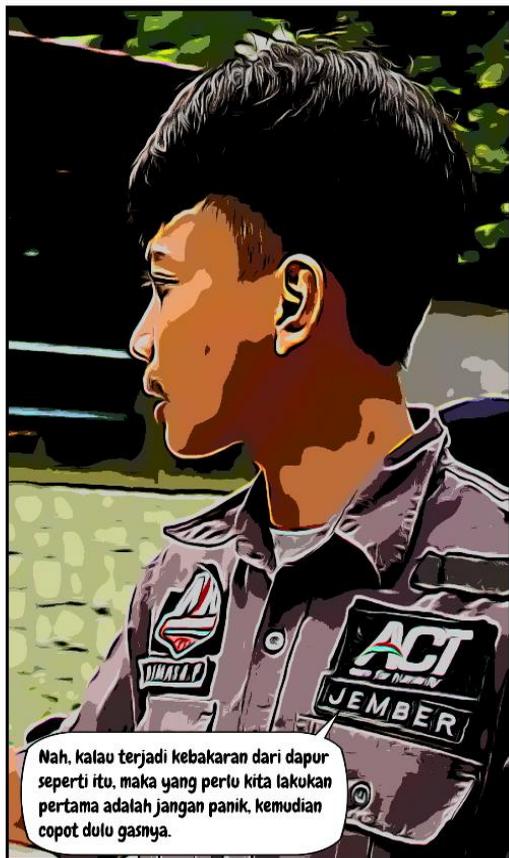


Iya Kak, kembali kasih.

Nah, sekarang kita ibaratkan kalau penyebab kebakaran itu muncul dari dapur yang menggunakan kompor gas. Harus kita pahami dulu bahwa gas itu bersifat dingin.



Tabung gas itu tidak meledak, jadi bukan berarti karena tabung gasnya, bisa jadi karena ada kebocoran di lubang dari tabungnya yang dari kuningan itu. Tapi yang sering terjadi juga karena kebocoran dari regulatornya.



Nah, kalau terjadi kebakaran dari dapur seperti itu, maka yang perlu kita lakukan pertama adalah jangan panik, kemudian copot dulu gasnya.



Jadi selang gasnya dicopot dulu, supaya tidak ada suplai dari gas terus-menerus.



atau regulator harus dilepas.



Berikutnya baru fokus pada pemadaman.

Oh, jadi begitu.





Cara yang pertama, siapkan kain. Kita cari kain apa saja, intinya barang itu bisa menyerap air.

Fungsi air di situ bukan dinginnya yang dicari.



Tapi fungsi air tadi untuk menutupi pori-pori dari kain itu. Kain itu bisa berupa karung, handuk, keset juga boleh, dll

Kain itu kan punya lubang-lubang kecil atau serat, jadi air tadi yang bisa menutupi lubang dari kain itu tadi. Jadinya kan full itu tidak ada lubang atau pori-pori.



Ketika kain basah itu tadi ditutup ke api, maka api tidak akan dapat asupan oksigen. Proses itulah yang menyebabkan api padam.



Iya iya, berarti dari segitiga api tadi ya

Iya, yang ada oksigen itu.



Sekarang posisi tubuh dan cara memegang kainnya.

Tubuh harus dalam keadaan siap seperti ini, fungsinya supaya tubuh tidak mudah terpejal. Beda ketika tubuh dengan posisi jongkok, maka tubuh kita akan mudah terpejal.



Sekarang aku contohkan posisi tangan untuk memegang kainnya. Posisikan kain seperti ini kemudian pegang ujung kainnya.



Jangan lupa injak di bagian ujung bawah kain, posisi telapak tangan menghadap ke atas, kemudian ibu jari menggapit kain, sembari balik telapak tangan ke arah bawah. Maka, saat ini posisi telapak tangan tertutup kain



Nanti ketika kain diangkat, maka posisi tangan kita di dalam seperti ini.



Nanti jalannya posisi seperti ini dan perlahan serta membelakangi kobaran api, jangan melawan arah kobaran api.

Lihat dulu arah angin ke mana dan kobaran apinya mengarah ke mana, jadi kita harus membelakangi kobaran apinya.



Baru nanti kita tutupi apinya dengan kain basah itu. Kalau duduk siap, itu memudahkan kita untuk leluasa bergerak juga.

Oh iya juga. Jadi lebih mudah bergerak.



Sekarang kita praktik ya.

Oke.... siap...!



WOOO KEBAKARAN.....!!!



Ya Allah, kaget, hiks

AKU MASIH TERZENGANG

COOL

WOW

BOOM!



Panas, Bro!

Ah, ini belum panasnya api neraka, kan!



masih kaget aku.

samaaa



Kaget ya? Panik ga? Panik ga? Oke oke nanti kita ulang lagi praktiknya, siap-siap ya...

Siap kak!







Setelah itu jangan langsung ditinggal ya, pastikan apinya padam dulu dengan menginjak kainnya seperti ini.



Itu tadi tahapan atau cara memadamkan apinya, nah sekarang siapa yang mau mencoba praktik langsung?



Saya siap kak!
Saya mau coba langsung.



Aku hidupkan dulu apinya.

Iya, Kak.



Gini kan Kak posisinya?

Bukan gitu, itu jongkok!

Coba tiru ini, posisi siap.











Kain tetap diinjak untuk memastikan api padam.



Sekarang, adik-adik lagi untuk praktik memadamkan api berdua.





Duh padahal aku takut, hmmm



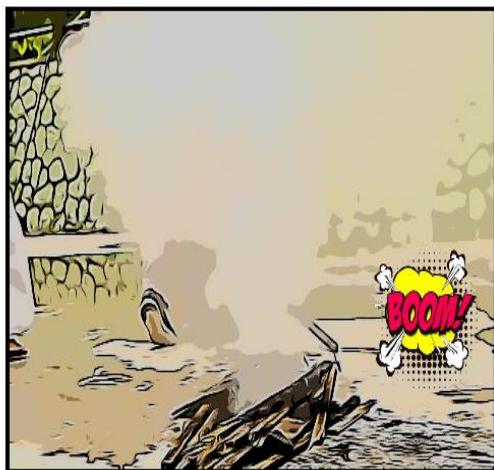
Pelan-pelan, jangan langsung ditaruh.

Iya, ayo pelan-pelan.



HMMM...













MITIGASI GEMPA



Gantian, Gaes....



Sabar-sabar...



Tungguin, jangan ditinggal woy...



Jangan lebay ah...
Baja kali Meng.



Kemudian tim relawan bertemu dengan guru untuk berkoordinasi terkait mitigasi bencana yang akan diberikan pada siswa.



Alhamdulillah, terima kasih kakak relawan sudah bersedia hadir untuk memberikan edukasi tentang mitigasi bencana.

Alhamdulillah, Bu. Kami merasa terhormat.



Terima kasih sekali lagi, Bu. Kami diberi waktu untuk mengedukasi siswa tentang mitigasi bencana.







Anak-anakku, sesuai janji ibu, kalian sekarang langsung belajar mitigasi bencana bersama tim relawan. Jangan lupa disimak dan dicatat hal-hal pentingnya ya.



Yeeey...!!!!
Kereeen...



HEY

Alhamdulillah, hari ini kita bisa bertemu ya...



Kali ini kita belajar mitigasi gempa dulu ya. Nanti adik-adik akan dipandu sama Kak Ika.



Aduh kok deg-degan.

Sebelumnya, ada yang tau tentang bencana gempa?



Saya Kak. Gempa itu bumi yang berguncang, bisa goyang-goyang gitu, Kak.

A man with short black hair, wearing a dark suit, white shirt, and blue patterned tie, is sitting in the driver's seat of a car. He is looking towards the right with a neutral expression. The background shows the interior of the car and some blurred outdoor elements.

wkwkwk.....
emangnya dangdut bisa
goyang-goyang.....

A close-up of a woman wearing a white hijab. She is smiling broadly, showing her teeth. Her eyes are slightly closed in a happy expression. The background is a simple, light-colored wall.

iiiiih..... ga gitu
juga konsepnya....
hikz

A close-up of a woman wearing a black hijab and large, round, black-rimmed glasses. She is smiling widely, showing her teeth. The background is a plain, light-colored wall.

Hahaha, udah gpp.
jawabannya cukup bagus.
Sampai bisa bikin goyang ya????





Tapi, kali ini kita langsung praktik mitigasi bencana gempa ya. Sebelumnya kita coba di lapangan terbuka dulu, baru nanti kita praktik di kelas ya untuk simulasinya.





Di lapangan bawah saja.

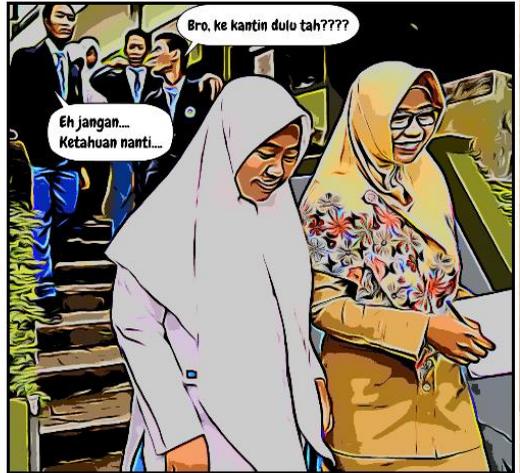


Tungguin...

Apa anak anak tanggung di lapangan bawah ga.

Siap. Bu.

Mggh. Bu.



Bro, ke kantin dulu tah????

Eh jangan...
Ketahuan nanti...



Itu di sana.

Oh iyaaa



Kemudian mereka berjalan bersamaan menuruni anak tangga menuju lapangan terbuka. Sembari tetap berkoordinasi tentang kegiatan selanjutnya.











Sesampainya di kelas, siswa bersiap untuk simulasi saat bencana gempa.



Yuk bersiap ya....



Silakan berdiri, kita mulai praktiknya...

Kalau ada gempa.....



Lindungi kepala.....



kalau ada gempa.....



hindarilah kaca.....









Ayo ayo sembunyi....!



Gempaaaaaa



Kapan redanyaaa...





Siswa pun langsung berkumpul di lapangan terbuka.

Cepek ya...

Huft huft...
capek....

capeeeekkkk....

haduh....
panik beneran...
capek....



Evaluasi dulu ya...
Tadi banyak yang panik y??



Iya Kaaaak, panik banget kayak gempa beneran... sampe ada yang kejedot tadi

Iya Kak, ada yang kejedot wkwkwkwk

Iyaaa Bayu kejedot, saya kepleset... xixixixi



Iyaaa Kak, berarti ga boleh panik ya...



Naaaah betoooo!!!!







MITIGASI COVID - 19

GERAH MENGHARAP BERKAH





Oh iya, Bro,
campuran larutannya apa aja?

Sip, Bang!

Ika, tolong cek kelengkapan alat!

Oke, siap Bro!

Lysol dan kreolin.
Perbandingannya 1:2 untuk 1 liter air.

Iya, Kak.

Lysol 150 ml dan Kreolin 300 ml.



Kalau udah siap, Jefri dan Siddiq biar langsung pakai pertengkapannya.

Yo'i, Bro. ntar aku panggil dulu.

Alatnya Electric Sprayer, bahan larutan juga udah siap.
APD : hazmat, sarung tangan, goggle, masker, helm, sepatu boot.

Udah siap semua, Kak.

Nb. Hazmat: pakaian untuk melindungi diri dari material berbahaya.
Google: kacamata untuk penyemprotan







Sudah dipakai semua ya perlengkapannya?

Ingat ya, larutan ini keras, jadi hati-hati dalam penggunaannya.

Jangan sampai terkena kulit, bisa iritasi.

Udah, Kak. Kami udah siap.

Siap, Kak.



Jangan lupa pakai sepatu boot dulu!
Nanti dimulai dari dapur dulu ya. Langsung di sebelah sana itu.

Iya, langsung aja eksekusi!

Oke, Kak. Dari belakang langsung ke arah ruang tamu ya?

Siap!



Bro, tunggu ya, masih pakai sepatu dulu.



Jama, Bro, ini lagi pakai sepatu juga. hehehe

Ntar lagi langsung bareng ke dapur ya.



Oh, iya, tunggu ini dibenerin.

Bro, sarung tangannya benerin dulu.

Alatnya biar aku yang pegang ya, kamu yang arahkan aja.

Oke, siap!



Cek dulu alatnya, Jef.

Iya, kita cek dulu.
Kalau udah, langsung ke ganggang pintu dulu ya.
Karena itu sering disentuh.





Bro, jangan lupa pintu yang sebelah barat dan ganggangnya juga disemprot.

Iya, Bro, sebelah situ.
Kalau kulkas jangan, Bro. Rusak nanti.



Eh iya lupa, astaghfirullah.
Oke, Bro, otw ke sana.

Gerah juga bikin cepat lupa
dan ga fokus ternyata.



Bagian ini kan?
Kulkas gimana?

Oke, deh.

SESAMPAINYA DI RUANG TENGAH.
JEFRI MULAI MENUTUP PINTU DAPUR.

Kita tutup akses pintu ke dapur.

GOOD!

Oke.

Siap!!!

Langsung semprot area pintu
dan jangan lupa ganggang pintu
yang sering dipegang.

Bro, ini juga sering dipegang.
Aku semprot ya??

Jangan, Bro!
Berbahaya itu!
Stopkontak ga boleh disemprot!

Itu di sebelahmu ada lemari, Bro.
Di sana aja!

Terus apa dong lagi yang disemprot?

JEFRI MULAI BERBICARA DENGAN NADA SEDIKIT KERAS



Nah, ini baru boleh.
Utamakan area yang sering disentuh.

Iya, ini pasti sering disentuh.

Sebelah sini, kan?



IYA, IYA BAWEL BANGET SIH,
GA TALU LIDAH GERAH GINI.

Area jendela juga disemprot, Bro.

Sebelah situ juga.

Oke, oke.
Gerendelnya juga kan?

Iya, gerendelnya yang paling sering disentuh.



Eits, jangan macam-macam, Bro!
Ga boleh!!!

Tau ah, dari tadi ga boleh mulu!

Gini, Bro, alat elektronik itu ga boleh disemprot,
soalnya akan merusak elemennya.

Bro, di sebelah sini ada televisi nih!
Ayo disemprot juga, kan sering disentuh.

MEREKA BERDUA PUN BERDEBAT
DAN SALING ADU ARGUMEN.

Nah, gitu dong dijelasin.
Ga boleh terus dari tadi



TAPI AKHIRNYA SALAH SATU DARI MEREKA MENGALAH,
KARENA MEMANG LUPA.

Bro, mau ngapain?

Mau nyemprot itu lah.

Kan tadi udah dijelasin, Bro.
Kalau alat elektronik ga boleh,
baru aja selesai ngomong.

Eh iya deng.
Maaf, Bro, lupa ane.

WAKTU SUDAH MENUNJUKKAN PUKUL 10.05 WIB,
TIM MRI MULAI MELAKUKAN
PENYEMPROTAN DI KAMAR.

Eh, iya iya.

Udah lapar aja nih,hmm...
Moga tuan rumah peka, hehe

Ini disemprot juga!

Woi, Bro!!
Jangan ngelamun!!

Setelah semua kamar sudah dilakukan penyemprotan,
tim menuju ke ruang tamu.

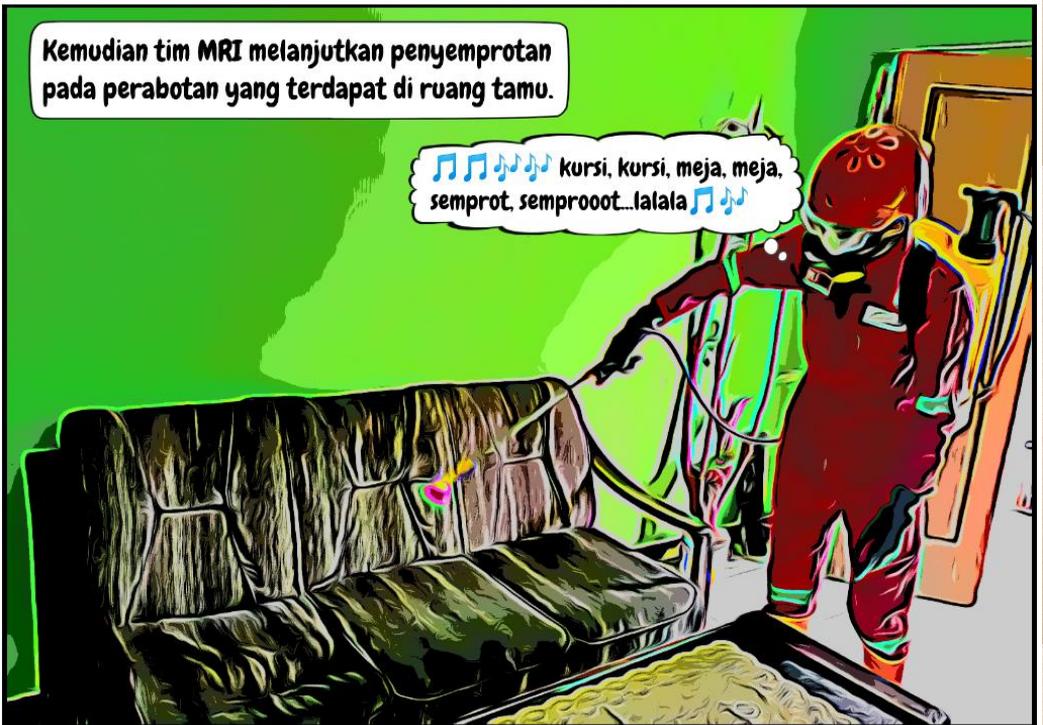
YEAH!

Alhamdulillah, dikit lagi beres.

Tim MRI mulai menyemprotkan disinfektan
di gorden-gorden yang terpasang
untuk pembatas ruangan.



Yey, semprot-semprot....



Kemudian tim MRI melanjutkan penyemprotan pada perabotan yang terdapat di ruang tamu.

♪♪♪♪ kursi, kursi, meja, meja, semprot, semproot...lalala ♪♪♪



Bagi kulit yang sensitif,
campuran dari larutan ini menyebabkan iritasi kulit.
Jadi penggunaannya harus dalam pengawasan.
Serta jauhkan dari anak kecil.

Udah nih yang di dalam.
Aku kunci ya!

Iya, langsung kunci aja.
Mumpung masih pakai sarung tangan.
Bar ga ngelupas kulitnya.



Setelah dikunci, harus disemprot nih!
Semoga deh Corona cepat hilang.



Lah, terus di sebelah mana?

OH...

Bro, lanjut di sisi-sisi rumah.
Awas jangan semprot bunga
atau tanaman hidup, nanti bisa mati.

Langsung arahkan ke jendela aja.
Petan-petan.

Oh, iya iya.



Bentar, Bro. Jendela ini kudu ditutup dulu.
Ntar langsung disemprot ya.

Rebes, Bro.

Rebes: bahasa gaul yang artinya bersih.

Akhirnya mereka pun saling bermaafan dan membersihkan diri serta mengganti pakaian. Kemudian melanjutkan salat zuhur dan makan bersama.

Alhamdulillah,
ini sesi penyemprotan terakhir, Bro.

Maaf ya, tadi agak marah ke kamu.

Alhamdulillah, Bro.

Santai aja, Bro.
Kita sama-sama gerah tadi

MITIGASI

BANJIR DAN TANAH LONGSOR



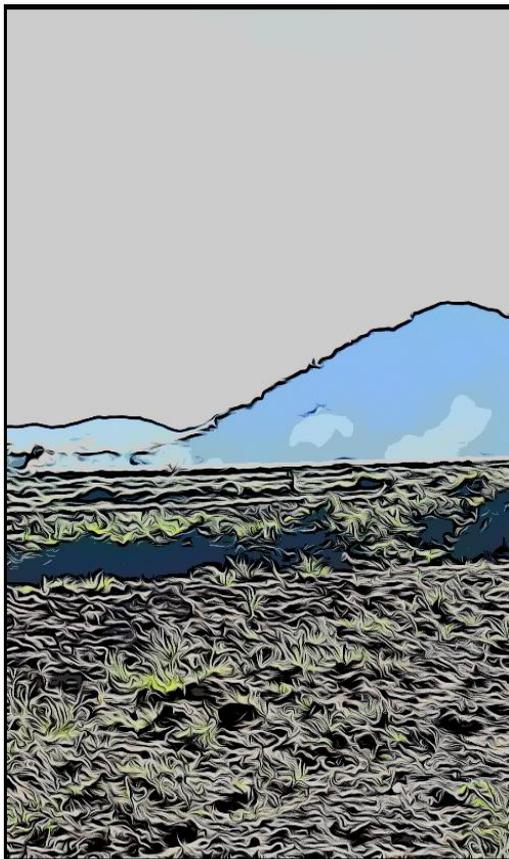






















ISI TAS SIAGA BENCANA

Tas Siaga Bencana berisi perlengkapan darurat yang dibutuhkan jika sudah terdampak bencana alam. Isi tas dengan perlengkapan darurat yang dibutuhkan jika sudah terdampak bencana alam. Isi tas dengan perlengkapan darurat yang dibutuhkan jika sudah terdampak bencana alam.



Makanan Ringan



Air Minum



Salutasi Peningkat



Masker



Toilet



P3K/Obat



Sepatu



Radio/Ponsel



Senter + Baterai



Pakaian Ganti



Pasir/Kapas Mandi



Sumber: Bidang Perencanaan dan Kategorisasi | Informasi: Pusdatin | DPDD Kabupaten Berau

@dpddkabberau

@dpdd_kabberau

@dpddkabberau

DPDD (Kabupaten) Berau



Contoh Kebutuhan Dasar Tas Siaga Bencana Untuk 3 Hari

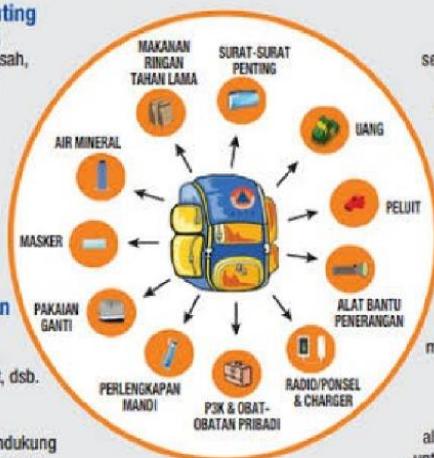
Surat-Surat Penting
seperti: surat tanah,
surat kendaraan, ijasah,
akte kelahiran, dsb.

**Pakaian Untuk
3 Hari**
seperti: pakaian
dalam, celana
panjang, jaket,
selimut, handuk,
jas hujan, dsb.

**Makanan Ringan
Tahan Lama**
seperti: mie *instant*,
biskuit, abon, coklat, dsb.

Air Minum
setidaknya bisa mendukung
kebutuhan selama kurang
lebih 3 hari

Kotak Obat-Obatan/P3K
seperti obat-obatan pribadi dan
obat-obatan umum lainnya



**Alat Bantu
Penerangan**
seperti: senter, lampu
kepala (*headlamp*)
korek api, lilin, dsb.

Uang
siapkan uang *cash*
secukupnya untuk
perbekalan
selama kurang
lebih 3 hari

Peluit
alat bantu untuk
meminta pertolongan
saat darurat

Masker
alat bantu pernafasan
untuk menyaring udara
kotor/tercemar

Radio/Ponsel
radio/ponsel beserta baterai/
charger/powerbank untuk
memantau informasi bencana

Perlengkapan Mandi
seperti: sabun mandi, sikat gigi
+ odol, sisir, *cotton bud*, dsb

PROFIL PENULIS



Eccy Ayu Pujaanti, lahir dari keluarga kecil nan sederhana yakni Ayah Sujianto dan Mama Pujawati di kota Jember pada tanggal 30 April 1992. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari TK Pertiwi Mangli, SDN Mangli 1, SMPN 6 Jember, dan melanjutkan ke MAN 1 Jember. Sedari kecil sangat senang sekali dengan dunia puisi.

Sejak sekolah menengah pertama selalu rajin menulis puisi dan mengirimkannya di majalah sekolah **Kerisena** yang berjudul **Kerinduanku** (2006).

Melanjutkan sekolah di MAN 1 Jember jurusan Bahasa, penulis jadikan gerbang pertama menuju dunia perkuliahan tepatnya FKIP Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Jember. Penulis aktif di beberapa kegiatan organisasi misalnya jurnalis (**Kerisena**), pramuka, OSIS, teater dan lainnya. Saat ini, penulis sedang aktif belajar sebagai mahasiswa di Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surabaya. Kegiatan lainnya adalah kembali ke tempat peraduan sebagai guru di salah satu sekolah favorit di Kota Jember yakni MAN 1 Jember.

Saat ini aktif sebagai anggota di beberapa komunitas literasi yakni KPPJB (Komunitas Pengajar Penulis Jawa Barat), Purnama Writing, dan PERRUAS (Perkumpulan Rumah Seni Asnur). Buku yang pernah ditulis antara lain berupa antologi yang berjudul Cinta Sang Romeo (2019); Kemarau Panjang Di Penghujung Kegelisahan (2020); Petaka Corona Sehipun Akro-Edyan KPPJB (2020); Asmaraloka Sehipun Asyik Akrostik (2020); Bersama Melawan Covid-19 (2020); Bung Karno Dan 101 Puisi Anak Bangsa (2020); Antologi Kisah Ramadan Anugerah Cinta Menjemput Pahala Surga Ke-2 (2020); Warna Merdeka Kala Korona 75 Cerita Pendek Wajah Indonesia (2020); Simpsoni Puisi Kuliner (2021); Kumpulan Pantun Nasihat 1000 Guru ASEAN (2021); Antologi Puisi Akrostik Senarai Nama Terkasih (2021); dan Antologi Puisi ASEAN Doa Untuk Bangsa (2021).

PROFIL PENULIS



Dr. Dra. Sujinah, M.Pd. penulis ini lahir di Balikpapan, 30 Januari 1965, pendidikan formal semua ditempuh di institusi pendidikan milik pemerintah/negeri. Pendidikan SD, SMP, dan SPG (Sekolah Pendidikan Guru) ditempuh di kota tahu Kediri Jawa Timur. Studi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia ditempuh di IKIP Surabaya (1984- 1989), S2 Pendidikan Bahasa dan Sastra di tempat yang sama tetapi sudah ganti nama UNESA (2000-2002) lulus dengan predikat cumlaude, S3 Pendidikan Bahasa dan Sastra di UNESA (2007-2011). Orangny konsisten

dan istiqomah, tampak dari program studi yang ditempuhnya linear dan semua biaya studinya mulai di SPG hingga S3 dengan beasiswa dari Pemerintah Republik Indonesia.

Sejak 1990 hingga sekarang dia menjadi pendidik di Universitas Muhammadiyah Surabaya di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia), dan homebase nya ada di Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surabaya program studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, serta aktif menjadi tutor online (tuton) di Universitas Terbuka.

Sebagai kepeduliannya di dunia tulis menulis, ia sekarang sedang serius mengelola jurnal OJS yaitu Lingua Franca jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya yang terakreditasi Arjuna dan Sinta 5, berharap sintanya segera naik dan menjadi reviewer di beberapa jurnal.

Buku yang pernah ditulis antara lain Panduan Guru: Bahan Ajar Pembelajaran Tematik SD/MI Kelas 1 (Surabaya: UMSurabaya Press, 2004); Model Pengembangan Kurikulum & Pembelajaran Siswa Cerdas Istimewa (Surabaya: PMN, 2011); Pedoman Penulisan Tesis dan Atikel Ilmiah (Surabaya: UMSurabaya Pres, 2015); Menjadi Pembicara Terampil (Yogyakarta: deepublish, 2017); Bahasa Indonesia dan Wawasan Kebangsaan (Surabaya: UMSurabaya Publisher, 2017); Perencanaan Pembelajaran dan Student Centered Learning (Surabaya, Al-Maidah Press, 2017); dan dalam Literasi & Kearifan Lokal untuk Anak : Penumbuhan Budi Pekerti (Al-Maidah Press, 2017), serta Book Chapter

“Kontribusi Kampus untuk Negeri di Era Pandemi (2020). Segera terbit buku dengan Judul Budaya Madura dan Pertunjukan Tari Dhangga’.

Tulisan yang lain berupa artikel terbit di jurnal nasional maupun internasional antara lain Model Pembelajaran untuk Siswa Cerdas Istimewa di Jurnal Jembatan Merah, Balai Bahasa Prov Jawa Timur (Volume 7 Edisi Desember 2012); Model Pengembangan Kurikulum Siswa Cerdas Istimewa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Sinta 1), embentukan Karakter Personal Mahasiswa PBSI FKIP UM Surabaya melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe Jigsaw, di Jurnal Dikdatis; Penguatan Kemampuan Guru dalam Pengembangan Perangkat Pembelajaran Tematik Berbasis Student Center Learning (SCL) Di SDN Patemon IX Surabaya di Jurnal Aksiologi (2016); Penerapan Student Centered Learning pada Pokok Bahasan Penulisan Proposal PKM Mata Kuliah Bahasa Indonesia Mahasiswa Semester 1 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia; jurnal BASTRA (016); The Empowering Model of Improvement of MA Competitiveness through the Implementation of Credit Based on Curriculum; jurnal Medwell (2017); Muslim Representation on Children’s Cyber Literature in di jurnal Advances in Social Science, Education and Humanities Research (2020); Localism and Cultural Preservation Policy in Indonesia: Ideas and Challenges di jurnal Advances in Social Science, Education and Humanities Research (2020); The Challenges Encountered by Thai Students in Learning Bahasa Indonesia as Second Language JURNAL Advances in Social Science, Education and Humanities Research (2019); Tantangan dan Solusi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Covid-19 Jurnal Stilistika (2020); Analisis Semiotika Pierce pada Pertunjukan Tari Dhânggâ Madura Jurnal Analisis Semiotika Pierce pada Pertunjukan Tari Dhânggâ Madura (2020); dan Development Lesson Material of Web Course Centric to Enforce Students’ Memory Store; Turkish Journal of Computer and Mathematics Education (2021).

Selain itu, kegiatan akademiknya dilakukan dalam bentuk menjadi narasumber di forum-forum ilmiah, misalnya pelatihan penulisan proposal kegiatan, pelatihan penyusunan kurikulum OBE, pelatihan penelitian tindakan kelas, pelatihan model-model pembelajaran dan pelatihan Penyusunan Asesmen AKM Literasi. Penelitian yang saat ini sedang dikerjakan berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia SMP Berbasis Capaian Pembelajaran dengan Sistem Blended

(Sistem Sajian dan Kemasan Konten) yang Kearifan Lokal sebagai Upaya Mewujudkan Merdeka Belajar” dana bersumber dari Dirjen Sumber Daya Kemendikbudristek. Posisi saat ini sebagai Kepala Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran Universitas Muhammadiyah Surabaya periode 2021-2025.

PROFIL PENULIS



Dr. Saiful Rachman, MM., M.Pd., penulis lahir pada tanggal 03 Mei 1959 di Surabaya. Pendidikan terakhir beliau adalah S-3 Manajemen Pendidikan. Beliau sebagai purna Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur, Kecintaannya di dunia pendidikan menjadikan beliau sebagai widyaiswara ahli utama di instansi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jawa Timur.



SISWA SIAP

MEMAHAMI POTENSI BENCANA

SIGAP

MENGHADAPI BENCANA

AMAN

DARI BAHAYA BENCANA



surabaya

Jl. sutorejo no. 59 Mulyorejo Surabaya
Telp. (+62 87701798766)
Email: p3i@um-surabaya.ac.id
www.p3i.um-surabaya.ac.id

ISBN 978-623-433-072-4



9

786234

330724